

**MENINGKATKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI
KEGIATAN SOSIALISASI DI DESA PURWARAHARJA KECAMATAN BOJONGGAMBIR
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Dichy Nuryadin Zain^{1*}, Diana Sri Zustika², M. Faturrohman³, Aisyah
Shiddiqiah N⁴, Trian Nur'aripin⁵, Resti Fizriani⁶, Dian Gina F K F⁷, Willa
Aryanti⁸

¹⁻⁸ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email Korespondensi: dichynuryadinzain@stikes-bth.ac.id

Disubmit: 30 Agustus 2021

Diterima: 11 Desember 2021

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.4984>

ABSTRAK

Peningkatan kasus positif COVID-19 di Indonesia baik di kota maupun di desa terus bertambah. Hal tersebut disebabkan oleh masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama dalam menjaga kebersihan tangan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama menjaga kebersihan tangan di masa pandemi COVID-19 kepada masyarakat khususnya di Desa Purwaraharja Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa pemaparan singkat mengenai protokol kesehatan, pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan serta praktik mencuci tangan yang baik dan benar kemudian dilakukan pengisian kuisioner oleh masyarakat yang menghadiri kegiatan diperoleh hasil peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebesar 10,526% sehingga presentase menjadi 100% terhadap pentingnya protokol Kesehatan terutama menjaga kebersihan tangan.

Kata Kunci: COVID-19, *Hand soap*, *Hand sanitizer*, Desinfektan

ABSTRACT

The increase in positive cases of COVID-19 in Indonesia both in cities and in villages continues to grow. This is because there are still many people who are not aware of the importance of complying with health protocols, especially in maintaining hand hygiene. This socialization activity aims to educate the community on the importance of complying with health protocols, especially maintaining hand hygiene during the COVID-19 pandemic to the community, especially in Purwaraharja Village, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency. The activities carried out in the form of a brief presentation on health protocols, the manufacture of hand sanitizer, hand soap and disinfectant and good and correct hand washing practices and then conducted questionnaire filling by the public who attended the activities obtained the results of increasing knowledge and public awareness by 10.526% so that the percentage became 100% on the importance of health protocols, especially maintaining hand hygiene.

Keywords: COVID-19, *Hand soap*, *Hand sanitizer*, *Disinfectant*

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 hingga saat ini kita mengalami kejadian dan musibah yang luar biasa terutama di bidang kesehatan, tidak hanya di negara kita sendiri hampir di seluruh dunia mengalami musibah yang serupa yaitu pandemi virus bernama virus corona. Virus tersebut berasal dari negara cina. Virus corona termasuk superdominan biota, kingdom virus, kelompok virus terbesar dalam ordo *nidovirales*. Dimana semua virus dalam ordo *Nidovirales ini non-segmented positive-sense RNA viruses* (Schoeman & Fielding, 2019).

COVID-19 atau *Coronavirus disease 2019* merupakan penyakit infeksi pernafasan akut yang disebabkan oleh *corona virus strain* (SARS-CoV-2) yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019. Penyakit ini menyerang pernafasan sehingga menyebabkan sesak napas. Oleh karena itu tindakan pencegahan terhadap penyakit tersebut wajib dilakukan langkah-langkah yang efektif mengurangi penyebaran virus tersebut. Dimana seluruh masyarakat wajib mematuhi protokol kesehatan seperti *social distancing* dan memakai masker saat keluar rumah (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Hal tersebut sangat perlu dilakukan karena virus corona dapat mudah tertular melalui jalur pernafasan (Meri et al., 2020). Selama pandemi COVID-19 ini menyerang, banyak masyarakat yang belum paham akan bahayanya virus tersebut, bahkan kurangnya dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan *Hand sanitizer*, serta mengurangi kerumunan dan rajin menjaga kebersihan diri dan keluarga. Menjaga kebersihan tangan yang efektif dapat dilakukan dengan cara melakukan cuci tangan sesuai anjuran WHO yaitu cuci tangan menggunakan sabun dan *hand sanitizer* (Astuti et al., 2020). Secara tidak langsung tangan akan sering bersentuhan pada permukaan benda atau apapun karena tangan merupakan media transmission Covid-19 terhadap mata, hidung dan mulut (Purnama & Susanna, 2020)

Salah satu upaya pengendalian penyebaran COVID-19 dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan (Amsal, 2020; Rahman et al., 2020). Menjaga kebersihan tangan yang efektif dapat dilakukan dengan cara melakukan cuci tangan sesuai dengan standar WHO (Hasiholan et al., 2020; Lipinwati et al., 2018; Sumaiyah, 2020)

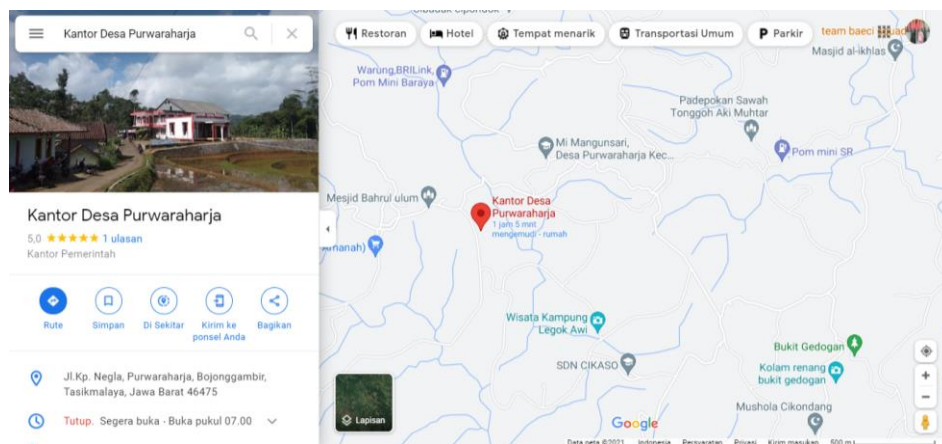
Hand sanitizer efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat bepergian. Atas dasar hal inilah maka penulis mengadakan edukasi penggunaan dan pembagian *Hand sanitizer* bagi warga sekitar. Adapun sediaan *hand sanitizer* yang dibuat penulis adalah sediaan *hand sanitizer* formulasi WHO yang diinformasikan pada saat wabah ini mulai menyebar secara global. Pembiasaan melakukan cara mencuci tangan yang benar dapat dilakukan dengan menggunakan video dan praktik langsung serta meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya membersihkan tangan menggunakan *hand sanitizer* dan *hand soap* (Amelia et al., 2020; Habit et al., 2020)

Peran masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya pencegahan melawan COVID-19, memutus mata rantai penyebaran virus corona dengan melakukan *social distancing* (menjaga jarak), *lockdown*, karantina wilayah, tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD). Hal yang paling sederhana dan paling efektif menekan dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 adalah untuk tetap di rumah saja, menjaga jarak jika berada di tempat umum atau keramaian,

menggunakan masker, mencuci tangan dan istirahat yang cukup agar kekebalan tubuh tetap terjaga dengan baik (Syafriada & Hartati, 2020)

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan di Desa Purwaraharja, karena Desa Purwaraharja merupakan salah satu Desa di pelosok Kabupaten Tasikmalaya yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya proteksi diri dimasa pandemi dan masyarakat belum mengetahui cara pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan. Sehingga, diharapkan dengan pelatihan singkat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai proteksi diri di masa pandemi serta membuat *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan secara mandiri di rumah.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan *pre planning*, persiapan penyajian poster, bahan pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan, serta produk *hand sanitizer* dan *hand soap*, tempat dan peralatan lain disiapkan di Kantor Desa Purwaraharja. Poster diambil dari hasil program kerja pembuatan poster pada tanggal 21 Juli dan 3 Agustus 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dihadiri oleh 19 orang masyarakat Desa Purwaraharja dengan pengarahan dari Kepala Desa untuk berkumpul. Dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai proteksi diri di masa pandemi, pelatihan pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan, penyebaran poster serta pembagian produk *hand sanitizer* dan *hand soap*.

c. Evaluasi

i. Struktur

Kegiatan dihadiri sebanyak 19 orang masyarakat Desa Purwaraharja. *Setting* tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan

bahasa yang digunakan dalam penyampaianya komunikatif, peserta dapat memahami materi yang disampaikan selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

ii. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pukul 11.20 s/d 12.30 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2021 di Balai Desa Purwaraharja, Kec. Bojongsambir, Kab. Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan pada masyarakat Desa Purwaraharja yang belum mengetahui cara pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan. Media yang disediakan berupa poster, alat dan bahan pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi dengan pengisian kuisioner. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

Kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Purwaraharja mengenai tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dengan jumlah 19 responden diperoleh hasil kuisioner sebelum kegiatan dilaksanakan sebesar 10,526% dari 19 responden belum taat terhadap kesadaran protokol kesehatan, sebesar 89,473% dari 19 responden taat terhadap kesadaran protokol kesehatan. Setelah diberikan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran dalam protokol kesehatan serta demonstrasi pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan diperoleh hasil kesadaran protokol kesehatan yang sangat baik dengan presentase sebesar 100%. Pada saat sosialisasi masyarakat sangat antusias dan sangat aktif mengikuti sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Upaya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terbukti meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan.

Masyarakat Desa Purwaraharja mampu mempraktikkan secara mandiri dalam pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan, mempraktikkan cara membersihkan tangan menggunakan sabun dan *hand sanitizer* serta membersihkan barang menggunakan desinfektan sehingga menjadi salah satu upaya dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Desa Purwaraharja

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan sebesar 10,526% dari 19 responden belum taat terhadap kesadaran protokol kesehatan, dan sebesar 89,473% dari 19 responden taat terhadap kesadaran protokol kesehatan. Setelah diberikan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran dalam protokol kesehatan serta demonstrasi pembuatan *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan diperoleh peningkatan sebesar 10,526% terhadap kesadaran protokol kesehatan yang sangat baik sehingga presentase menjadi 100%. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mengedukasi terhadap pentingnya dalam menjaga kebersihan terutama pada tangan di masa pandemi COVID-19 kepada masyarakat khususnya di Desa Purwaraharja, Kecamatan Bojongsambir, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan positif yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk masyarakat dan bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. A., Winarto, W., Hadi, P., & Lestari, E. S. (2020). Kepatuhan cuci tangan petugas rawat inap di rumah sakit nasional diponegoro semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 9(3), 301-312.
- Amsal. (2020). Fasilitas Air, Sabun, Sanitasi Dan Cuci Tangan Berhubungan Dengan Penularan COVID-19 Pada 44 Negara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 50-57.
- Astuti, Y., Fandizal, M., Sani, D. N., Safari, U., Elviana, N., Riani, N., & Irsan, I. (2020). Lawan Covid-19 dengan Pembuatan Hand Sanitizer dan Penguatan Cuci Tangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(03), 73-76. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i03.868>
- Habit, G., Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Sadida, T. Q., Firoh, A., Pratama, F. A., Studi, P., Matematika, P., Studi, P., Masyarakat, K., Semarang, U. M., & Semarang, K. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139-145.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80. <https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>
- Lipinwati, Rahman, A. O., & Primayana. (2018). Perbandingan Efektifitas Cuci Tangan Tujuh Langkah Dengan Air Dan Dengan Sabun Cuci Tangan Cair Dalam Menjaga Kebersihan Tangan Pada Mahasiswa/i Fakultas Universitas Jambi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 137-145.
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese - Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>
- Purnama, S. G., & Susanna, D. (2020). Hygiene and Sanitation Challenge for COVID-19 Prevention in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 1, 6-13.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i2.3932>
- Rahman, S., Alam, S., & Wafa, U. S. (2020). Personal Hygiene Assessment Among Different University Students of Dhaka , Bangladesh : A Step Towards the Prevention of COVID-19 Pandemic. *Internatinal Scientific Journal*, 147(July), 197-208.
- Schoeman, D., & Fielding, B. C. (2019). *Coronavirus envelope protein: current knowledge*. *Virology journal*, 16(1), 1-22.
- Sumaiyah, S. (2020). Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat Di Sman 2 Sibolga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 129-132.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1680>
- Syafrida, & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia □. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH*, 7(Covid 19).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen* (Vol. 53, Issue 9).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>